

Desain Aplikasi Akuntansi untuk Masjid/Mushola di Kota Semarang

Edy Suprianto*¹, Dedi Rusdi²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia
*e-mail: edysuprianto@unissula.ac.id¹, dedirusdi@unissula.ac.id²

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk dapat membantu masjid/mushola yang ada di kota semarang dalam menyusun laporan keuangan. Potensi penerimaan dari masjid/mushola ini cukup besar, namun pelaporan yang kurang terinci dan akuntabel dapat menyebabkan laporan keuangan masjid kepada umat cenderung masih sederhana. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka mencoba memberikan solusi yang terbaik. Solusi yang kami tawarkan yaitu mendesain sebuah program akuntansi terintegrasi dalam bentuk aplikasi akuntansi. Solusi yang kami tawarkan yaitu memberikan pelatihan tentang sistem aplikasi akuntansi berbasis excel. Aplikasi ini telah mencapai final berdasarkan hasil FGD antara tim pengabdian Unissula dengan pengurus masjid/mushola di Semarang. Sistem aplikasi akuntansi ini meskipun masih dianggap sebagai program yang sederhana, namun akan sangat bermanfaat bagi pengurus Masjid/mushola dalam Menyusun laporan keuangannya. Pengabdian ini dihadiri oleh beberapa pengurus masjid dan mushola di kota semarang. Mereka sangat antusias dan merasakan nilai tambah dengan adanya pengabdian ini.

Kata kunci: Akuntabilitas, Laporan Keuangan, Transparansi

Abstract

This service is carried out to be able to help mosques / prayer rooms in the city of Semarang in compiling financial reports. The potential for revenue from this mosque/mushola is quite large, however, reporting that is less detailed and accountable can cause the mosque's financial reports to tend to be simple. Based on the problems mentioned above, then try to provide the best solution. The solution we offer is to design an integrated accounting program in the form of an accounting application. The solution we offer is to provide training on excel-based accounting application systems. This application has reached the final based on the results of the FGD between the Unissula service team and the administrators of the mosque / prayer room in Semarang. Although this accounting application system is still considered a simple program, it will be very useful for the mosque/musholla management in preparing their financial reports. This service was attended by several administrators of mosques and prayer rooms in the city of Semarang. They are very enthusiastic and feel the added value of this service.

Keywords: Accountability, Financial Reporting, Transparency

1. PENDAHULUAN

Sebenarnya potensi penerimaan dari masjid/mushola cukup besar, namun pelaporan yang kurang terinci dan akuntabel dapat menyebabkan laporan keuangan masjid kepada umat cenderung masih sederhana. Masjid tidak mampu menunjukkan secara langsung berapa aset yang dimiliki. Termasuk juga bagaimana kinerja takmir masjid selama ini. Apakah sudah sesuai dengan harapan masyarakat atau belum. Perlu ada sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel untuk dapat mengatasi masalah ini.

Transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid/mushola di kota semarang masih jauh dari harapan. Hal ini disebabkan karena minimnya kualitas sumberdaya manusia, teknologi dan keseriusan dalam pengelolaan keuangan di masjid dan mushola. Selama ini pola pertanggungjawaban masjid-masjid yang ada di kota semarang dilakukan setiap seminggu sekali pada saat ibadah sholat jum'at. Laporan ini berbentuk informasi kas minggu yang berisi jumlah penerimaan dan penggunaan kas masjid selama 1 minggu. Hasil survey yang kami lakukan menunjukkan pengelola masjid tidak mampu membuat laporan keuangan misalnya Neraca, laporan aktivitas dan lain-lain. Masalah ini yang perlu solusi kongkrit sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada masjid. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas

keuangan masjid menjadi hal yang penting untuk menjaga kepercayaan umat kepada masjid (Diah & Ulandari (2019), Fauzi & Setyaningsih (2020) dan Handayani dkk (2020)). Jadi masjid harus berupaya bagaimana menyajikan laporan keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga akan berdampak pada penerimaan masjid sehingga kemandirian masjid menjadi lebih baik.

Ada beberapa keterbatasan dari mitra pengabdian ini yaitu takmir masjid/mushola yang ada di kota Semarang. Keterbatasan tersebut adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia di masjid dan mushola tentang akuntansi. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab utama kenapa harus ada sebuah system yang aplikable. Tim pengabdian masyarakat kami memberikan solusi sebuah system aplikasi akuntansi yang sederhana namun aplikatif. Sistem ini dapat mengkomodasi kelemahan yang ada di masjid sehingga mereka bisa tetap menyusun laporan keuangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan sejalan dengan perkembangan era globalisasi yang sekarang sedang gencar dibicarakan, maka perlu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi dampaknya. Menurut Khotimah dkk (2021), pembelajaran melalui media dengan memanfaatkan teknologi akan lebih efektif. Menurut Tilaar (2012) mengatakan bahwa terdapat tiga kekuatan yang dominan yaitu : 1). Ilmu pengetahuan, 2) Teknologi sebagai penerapan ilmu pengetahuan, 3) Informasi. Jadi teknologi dapat digunakan untuk media pembelajaran bagi penyusun laporan keuangan sehingga dapat membantu user dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penting sekali bagi kami untuk membantu memecahkan masalah untuk memberikan suatu pelatihan yang lebih mendalam tentang aplikasi laporan keuangan yang berbasis excel. Diharapkan mereka akan dapat menyusun laporan keuangan secara baik, transparan dan akuntabel.

2. METODE

Ada dua tahap yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan masjid/mushola pada pengabdian tahun ini, yaitu sebagai berikut : Tahap pertama adalah FGD dengan Pengurus Masjid/Mushola. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi dengan pengurus masjid/mushola tentang kemungkinan laporan keuangan masjid dapat disusun sesuai dengan standar akuntansi. Tahap kedua adalah melakukan desain system akuntansi yang cocok dengan organisasi masjid/mushola. Kami menggunakan aplikasi Microsoft excel.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan didukung dengan beberapa sumber daya dan fasilitas yang memadai sebagai berikut : pertama, pengabdian ini didukung sepenuhnya oleh seluruh anggota Pusat Studi Akuntansi yang terdiri dari 22 Dosen Akuntansi yang telah bergelar S2 dan S3 yang telah mumpuni dan profesional di bidang akuntansi. Kedua, Fasilitas yang lengkap dari Fakultas Ekonomi Unissula yang memiliki 8 buah Laptop dan 10 LCD yang akan memfasilitasi diadakannya pengabdian ini sehingga selama pelaksanaan akan lebih formal dan representatif. Selain itu Fakultas Ekonomi memiliki pengalaman pengabdian masyarakat selama 15 tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini setelah melakukan beberapa kali FGD antara tim pengabdian unissula dengan pengurus masjid/mushola di Semarang. FGD kami lakukan sebanyak 5 kali antara tim pengabdian unissula dengan pengurus masjid/mushola di kota Semarang untuk menyempurnakan aplikasi akuntansi yang telah kami kembangkan sebelumnya. Gambar 1 adalah alur penyusunan laporan keuangan masjid/mushola.

Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari transaksi misalnya penerimaan infak, zakat dan sodaqoh dari masyarakat. Transaksi ini akan dijabat pada menu jurnal kas masuk (JKM). Untuk transaksi pengeluaran seperti membayar gaji marbot, bayar listrik, penyaluran dana infak, zakat dan sodaqoh ke masyarakat akan dicatat pada menu jurnal kas keluar (JKK). Bentuk JKM dan JKK ada pada Gambar 2 dan Gambar 3.

secara otomatis juga, system Menyusun laporan keuangan masjid yang terdiri dari laporan aktivitas pada Gambar 4 dan laporan neraca pada Gambar 5.

Masjid/Mushola	
0	
LAPORAN AKTIVITAS	
Periode s/d	
Penerimaan :	
- Zakat	-
- Infak/Shodakoh	-
- Amil	-
	<hr/>
	-
Pendayagunaan :	
- Pendayagunaan Zakat	-
- Pendayagunaan Infak/Shodakoh	-
- Pendayagunaan Amil	-
	<hr/>
	-
Surplus/Defisit	-

Gambar 4. Laporan Aktivitas Masjid/Mushola

Masjid/Mushola	
0	
Neraca	
Per-	
Kas	-
Aktiva Tetap	<hr/>
	-
Saldo Dana	<hr/>
	-

Gambar 5. Laporan Neraca Masjid/Mushola

Pada hari Jumat tanggal 26 Agustus 2022 tim pengabdian mencoba melakukan simulasi pertama hasil dari aplikasi ini untuk mengetahui benar atau salahnya aplikasi ini sehingga nantinya dapat disempurnakan kembali aplikasi ini sebelum dapat dipakai oleh semua pengurus masjid/mushola di kota Semarang ini. Kedepannya tim pengabdian akan mengembangkan dan mendesain sistem laporan keuangan masjid berbasis web mengacu pada pengembangan yang dilakukan oleh Bulaeng & Bakri (2019). Mereka mengembangkan sistem informasi keuangan Masjid Babul Muttaqien Parang Tambung dengan menggunakan MySQL. Aplikasi ke depannya akan dapat membantu pengurus masjid dalam Menyusun laporan keuangan berbasis web. Sistem aplikasi akuntansi ini memang sederhana namun persyaratannya ada dua pertama pengurus masjid harus memiliki seperangkat alat computer dan kedua pengurus masjid harus dapat mengoperasikan computer. Sistem ini sangat berguna sekali dalam membantu pengurus masjid/mushola yang kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan.

Aplikasi ini telah kami terapkan pada pengurus masjid dan mushola yang ada di kota Semarang. Proses pelatihan dimulai dengan penjelasan materi mengenai pentingnya manajemen masjid melalui media zoom. Kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi Takmir Masjid dan Mushola. Dengan dilakukannya pelatihan

pelaporan keuangan ini, diharapkan takmir Masjid mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan mengenai cara pembuatan laporan keuangan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga bisa disajikan secara transparan dan akuntabel.



Gambar 6. Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN

Sistem aplikasi akuntanis ini meskipun masih dianggap sebagai program yang sederhana, namun akan sangat bermanfaat bagi pengurus Masjid/mushola dalam Menyusun laporan keuangannya. Hal ini akan mengurangi masalah mereka dalam pelaporan yang kurang terinci dan akuntabel akibat tuntutan masyarakat sangat tinggi terhadap laporan keuangan masjid. Sistem pelaporan ini dianggap lebih transparan dan akuntabel untuk dapat mengatasi masalah ini. Beberapa keunggulan dari aplikasi akuntansi ini adalah pertama, program ini sangat sederhana sehingga tidak diperlukan keahlian khusus dalam menerapkan aplikasi ini. Kedua, aplikasi ini sangat murah biayanya, sehingga terjangkau oleh peggunganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulaeng, A. M., & Bakri. (2019). Pengembangan System Informasi Keuangan Masjid Babul Muttaqien Parang Tambung Kota Makassar. *Jurnal MediaTIK*, 1(1), 54–61.
- Diah, I. S., & Ulandari, V. (2019). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Masjid Agung Nurul Huda Sumbawa Besar). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.276>
- Fauzi, M. R. C., & Setyaningsih, N. D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645>
- Handayani, F., Yulinartati, Y., & Probowulan, D. (2020). Rekonstruksi Laporan Keuangan Masjid Jami' Darussalam Glenmore Berdasarkan Psak No.109. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 326. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.25890>
- Khotimah, N. K., Ashar, M. U., & Nurhidayah, N. (2021). Penerapan Metode Diskusi Berbasis E-Learning dengan Penggunaan Aplikasi Edmodo, Zoom Cloud Meeting dan Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Materi Sistem Pencernaan pada Program Studi Keperawatan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 61-71.
- Nurillah, N. M., Cahyaningsih, C., & Zultilisa, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Masjid. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 184–212. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.184-212>
- Tilaar, AR,H, (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, Reneka Cipta, Jakarta

Halaman Ini Dikосongkan